

RENUNGAN DOA

Saya akan membacakan dari buku *The Mount of Blessing*, halaman 166, dimulai dengan paragraf yang pertama. Bacaan ini adalah berlandaskan kata-kata firman, "Ampunilah kiranya segala dosa kami; karena kami pun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami."

Mount of Blessing, p. 166:

"Jesus mengajarkan, bahwa kita dapat memperoleh keampunan dari Allah hanya seperti kita mengampuni orang-orang lain. Itulah kasih Allah yang menarik kita kepada-Nya, dan kasih itu tak dapat menyentuh hati kita tanpa kita sendiri menciptakan juga kasih bagi saudara-saudara kita.

"Setelah melengkapi sepenuhnya doa Tuhan itu, maka Yesus menambahkan: 'Jika kamu memaafkan orang segala kesalahan mereka, maka Bapa samawimu akan mau juga mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak memaafkan orang segala kesalahan mereka, maka Bapamu pun tidak akan mengampuni segala pelanggaranmu.' Barangsiapa yang tidak tahu memaafkan, ia memutuskan saluran utama satu-satunya melalui mana ia dapat memperoleh keridlaan dari Allah. Kita hendaknya jangan mengira, bahwa jika orang-orang yang telah menyakiti kita itu tidak mengakui kesalahan mereka, kita akan dibenarkan dalam menahan dari pada mereka pemberian maaf kita. Tak dapat diragukan, bahwa adalah bagian mereka untuk merendahkan hati mereka oleh pertobatan dan pengakuan; namun kita harus memiliki suatu roh kasih sayang terhadap orang-orang yang telah bersalah melanggar kita, apakah mereka akui atau tidak kesalahan-kesalahan mereka. Bagaimanapun sakitnya mereka mungkin telah menyakiti kita, kita supaya tidak menyayangi semua kesakitan kita, lalu bersimpati terhadap diri kita sendiri karena semua luka kita; melainkan sebagaimana kita berharap untuk diampuni segala pelanggaran kita melawan Allah, kita hendaknya mengampuni juga semua orang yang telah melakukan jahat terhadap kita."

Sekarang, apakah yang hendak dibebani pada doa kita pada sore hari ini? Supaya kita dapat memiliki kasih terhadap saudara-saudara kita; supaya kita

mengampuni segala kesalahan orang lain apakah mereka itu mengampuni kita atau tidak dari segala kesalahan kita, supaya kita mengakui semua dosa kita, tanpa memandang apakah orang lain juga mungkin berbuat begitu.
